

# **Masjid Sebagai Pusat Peradaban**

*H. Ismet Junus, LMP, SDE*

*Universitas Medan Area*

*15 Januari 2018*

***Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Januari 2018***



**Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area**  
**Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur**  
**Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah**

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id)

**NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR**

**Penceramah** : H. Ismet Junus, LMP, SDE  
**Hari/Tanggal** : Senin, 15 Januari 2018  
**Judul ceramah** : Masjid Sebagai Pusat Peradaban

Bila ditinjau dari aspek kebudayaan dan peradaban, masjid harus menjadi tempat utama mencari ide-ide terbaik. Nilai kebajikan yang terakumulasi dari kegiatan berbagai macam bentuk ibadah yang dilaksanakan di masjid mampu melahirkan ide, perasaan dan perbuatan yang berguna bagi melahirkan karya-karya yang memperhalus karya kemanusiaan. Masjid berfungsi sebagai tempat bersujud dan mendekatkan diri kepada Allah dengan penuh rasa cinta sebagaimana firmanNya : “... *Dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan)*”. (QS. Al-Alaq [96] : 19)

Mendekatkan diri kepada Allah dengan berbagai ibadah terutama shalat berjamaah di masjid akan mudah memperoleh hidayah Allah yakni memperoleh ide-ide cemerlang dan sikap tingkah laku pribadi yang berkarakter akhlak mutaqqin.

Mencermati maksud ayat di atas menunjukkan adanya keterkaitan erat antara bumi sebagai pentas perjuangan mengadu nasib dengan masjid sebagai pangkal titik tolaknya. Maksudnya masjid berfungsi sebagai tempat mendidik karakter akhlak pada diri untuk menjadi hamba Allah yang patuh dan taat beribadah kepada-Nya guna memperteguh keimanan. Iman yang kuat menjadi modal yang paling ampuh untuk menjalankan peran kekhalifahan di bumi. Menjadi orang yang patuh dan taat menjalankan syariat Islam dalam kehidupan berbudaya. Tidak mudah terkecoh jebakan budaya setan yang merusak kehidupan masyarakat yang islami. Itulah hikmahnya antara lain kita disuruh berjamaah melaksanakan ibadah di Masjid Taqwa.

Selain itu berkat keimanan dan ibadah yang dilakukan dengan ikhlas akan melahirkan pikiran yang kreatif. Pandai menyesuaikan diri dengan sunnatullah (hukum alam) dapat memanfaatkannya secara harmonis dan cerdas. Tetapi bila

tidak mengindahkan petunjuk Al-Qur'an dan Hadist, maka akan sulit memperoleh kerharmonisan hidup dengan alam lingkungan dan tak mampu memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif. Malah karena dorongan nafsu yang tiada terkendali oleh iman dapat menjadikan segenap perilaku budaya menjurus kepada hal-hal negatif yang merusak tatanan kehidupan masyarakat dan menghancurkan lingkungan alam sekitar. Sebagaimana firman Allah : *"Telah Nampak kerusakan di darat dan dilaut disebabkan karena perbuatan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (kejalan yang benar)"* (QS. Ar-Rum, 30: 41 ).



Medan, 15 Januari 2018  
Notulen  
Hasamati Gulo

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area